

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan taraf hidup masyarakat diperlukan pembangunan di segala bidang dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sehubungan dengan hal itu pemerintah memberikan peran dan ruang gerak lebih luas kepada perusahaan. Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan (Swastha dan Sukotjo, 2002). Salah satu tujuan penting suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001).

Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mampu beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk mengawasi kinerja manajer dan mencegah adanya manipulasi akuntansi.

Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional juga perlu dilaporkan sehingga diharapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan pada

umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan yang memiliki hubungan dengan perusahaan yang bersangkutan seperti investor, kreditur, dan pemerintah (Arthesa dan Handiman, 2006). Dengan cara melakukan penilaian mengenai tingkat kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan, sehingga dapat dilihat seberapa besar tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Analisis rasio akan memberikan hasil terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu *trend* dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad, 2002).

Laporan keuangan digunakan untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Permasalahan mendasar terhadap sistem keuangan secara keseluruhan karena tidak adanya penerapan manajemen risiko. perlunya peningkatan efektifitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance (GCG)*. Bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat. Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan yang baik. Mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham, sehingga mereka dapat meyakinkan bahwa akan mendapatkan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Selain itu juga dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada dasarnya merupakan upaya agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat serta dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud usaha yang sehat, efisien dan transparan. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan guna menentukan kebijakan-kebijakan untuk menjaga kelangsungan operasional dan efisiensi keuangan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha.

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan antara lain: Analisis *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diteliti (Anton, 2012) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap EVA Momentum sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Wati (2012) yang meneliti pengaruh praktek *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia, dengan hasil penelitian *Good Corporate Governance* yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ibadil (2013) yang meneliti pengaruh risiko, tingkat efisiensi dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat dicatat bahwa Return On Assets dipengaruhi oleh NPL, NIM, LDR, BOPO, CAR, PND, dan GCG. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (t-test), uji penentuan koefisien, dan tes signifikan simultan (f-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

variabel NPL, NIM, CAR, ROA, dan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kinerja keuangan perbankan (ROA) (Ibadil, 2013).

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu, dan pentingnya sebuah penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan penelitian untuk memberikan penjelasan yang memadai dengan kondisi data saat ini. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdapat Di Jakarta Islamic Index**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013 ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013 ?
3. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013 ?
4. Bagaimana secara serempak risiko, tingkat efisiensi dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013?

5. Manakah yang lebih berpengaruh risiko, tingkat efisiensi dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat efisiensi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama risiko, tingkat efisiensi dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.
5. Untuk mengetahui yang lebih berpengaruh risiko, tingkat efisiensi dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan saran kepada perusahaan serta dapat dijadikan pedoman dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan guna mengatasi segala permasalahan yang ada.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan gambaran bagi penulis mengenai tingkat kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2011-2013.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang dan dapat dijadikan sumber pustaka yang dapat menambah wacana baru.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penulisan penelitian ini, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian. Perumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang ingin dilakukan dari penelitian. Sistematika mencakup ringkasan pembahasan materi pada setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan landasan teori yaitu penjabaran teori-teori sebagai dasar perumusan hipotesis dan acuan yang mendukung penelitian. Penelitian terdahulu merupakan uraian penelitian dari para peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran yang berupa skema untuk menjelaskan secara singkat permasalahan yang diteliti. Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan berbagai variabel penelitian dan definisi operasional yang merupakan pendefinisian variabel penelitian secara operasional. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan untuk variabel penelitian serta metode pengumpulan data. Metode analisis data berupa model analisis dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian yaitu penjelasan mengenai objek penelitian yang digunakan dalam penelitian. Analisis data adalah bentuk sederhana

agar deskripsi objek penelitian lebih mudah dibaca. Pembahasan bertujuan untuk mencari makna yang mendalam dan implikasi hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang merupakan perumusan dari analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya.